

SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC
PADA PT BPR BALI DANANIAGA TAHUN 2019-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK PUTRI KARSIYANI
NIM : 1815644113

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BPR BALI DANANIAGA TAHUN 2019-2021

Ni Kadek Putri Karsiyani

1815644113

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sektor perbankan dianggap sebagai penggerak perekonomian suatu negara, dengan menyediakan kegiatan pinjaman dan pelayanan lainnya, bank melayani kebutuhan pendanaan serta memudahkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan adalah bank perkreditan rakyat (BPR) dalam menjaga keamanan simpanan para nasabah BPR harus selalu memperhatikan kesehatan bank untuk periode di masa mendatang. Penilaian terhadap kondisi keuangan BPR sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank tersebut dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Apabila kesehatan BPR mengalami penurunan maka berpengaruh juga pada menurunnya kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis tingkat kesehatan bank pada PT BPR Bali Dananiaga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer berupa hasil wawancara terkait tata kelola perusahaan dan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan komitmen dan kontijensi serta laporan informasi lainnya pada PT BPR Bali Dananiaga tahun 2019 sampai 2021. Teknik penilaian kesehatan bank mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 dengan menggunakan metode RGEC (*risk profile, good corporate governance, earning, dan capital*).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa predikat kesehatan PT BPR Bali Dananiaga tahun 2019 sampai 2020 berada pada peringkat dua dengan kondisi sehat dan tahun 2021 berada pada peringkat ketiga dengan kondisi cukup sehat. Hal tersebut berarti PT BPR Bali Dananiaga selama satu tahun terakhir mengalami masalah keuangan yang harus segera ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat.

Kata kunci: *risk profile, good corporate governance, earning, capital*

ANALYSIS OF BANK HEALTH USING THE RGEC METHOD AT PT BPR BALI DANANIAGA IN 2019-2021

Ni Kadek Putri Karsiyani
1815644113

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The banking sector is considered to be the driving force of a country's economy, by providing lending and other services, banks serve funding needs and facilitate payment system mechanisms for all economic systems. One of the financial institutions engaged in banking is bank perkreditan rakyat (BPR). An assessment of the financial condition of a BPR is very important to determine the soundness of the bank in order to increase public trust. If the health of the BPR decreases, it will also affect the decline in public confidence. This study aims to calculate and analyze the soundness of the bank at PT BPR Bali Dananiaga.

This research is a type of qualitative research. The data sources of this research are primary data in the form of interviews related to corporate governance and secondary data in the form of statements of financial position, income statements, commitments and contingencies reports and other information reports at PT BPR Bali Dananiaga in 2019 to 2021. The bank's health assessment technique refers to Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2017 using the RGEC method (risk profile, good corporate governance, earning, and capital).

The results of the research conducted show that the health predicate of PT BPR Bali Dananiaga from 2019 to 2020 is ranked second with a healthy condition and in 2021 it is ranked third with a fairly healthy condition. This means that PT BPR Bali Dananiaga for the past year has experienced financial problems that must be immediately addressed with proper management.

Keywords: *risk profile, good corporate governance, earning, capital*

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC
PADA PT BPR BALI DANANIAGA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK PUTRI KARSIYANI
NIM : 1815644113**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Putri Karsiyani

NIM : 1815644113

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT
BPR Bali Dananiaga Tahun 2019-2021

Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb.
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Kadek Putri Karsiyani

SKRIPSI

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BPR BALI DANANIAGA TAHUN 2019-2021

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK PUTRI KARSIYANI
NIM : 1815644113

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,


Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003


Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA,



I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT BPR BALI DANANIAGA TAHUN 2019-2021

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si
NIP. 197902242006042002



3. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

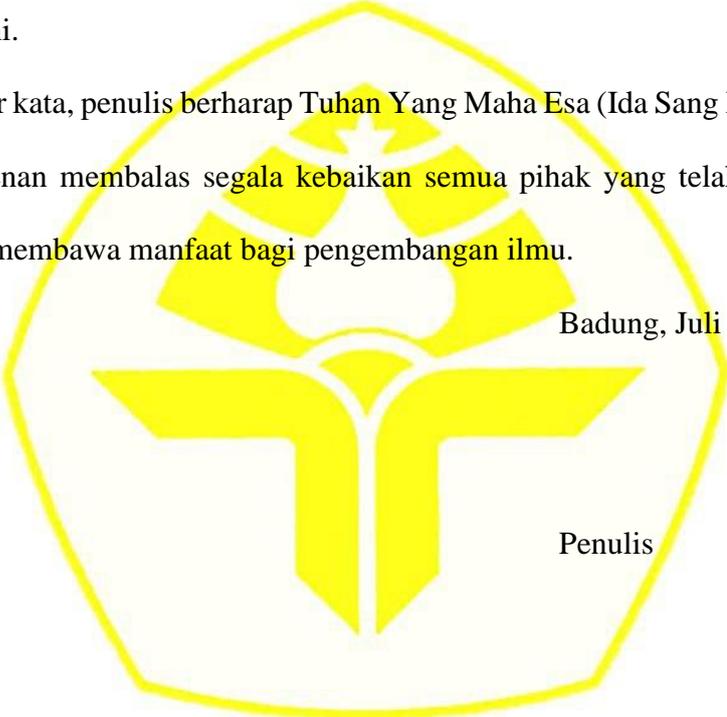
1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, sekaligus selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali serta telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. I Nyoman Mandia., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2022

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia ialah sektor perbankan. Sektor perbankan dianggap sebagai penggerak perekonomian negara, dengan menyediakan kegiatan pinjaman dan layanan lainnya, bank melayani kebutuhan pendanaan serta memudahkan mekanisme sistem pembayaran untuk semua sistem ekonomi. Bank diartikan sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu suatu badan yang menghimpun dana serta menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien (Budisantoso & Triandaru, 2014). Tujuan bank adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wiwoho, 2014). Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, bank dengan manajemen harus mampu menjaga kesehatan bank dengan baik.

Kesehatan bank adalah kemampuan bank untuk melaksanakan aktivitas operasional perbankan secara wajar serta dapat memenuhi segala kewajibannya berdasarkan peraturan bank yang berlaku (Budisantoso & Triandaru, 2014). Bank Indonesia telah menyusun regulasi untuk mengukur kondisi kesehatan bank yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 yang meliputi beberapa faktor antara lain: permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas yang disebut dengan metode CAMEL. Pada tahun 2013 Bank Indonesia memberikan mandat terkait fungsi pengawasan lembaga jasa keuangan perbankan kepada otoritas jasa keuangan (OJK). Serah terima

yang dilakukan menyebabkan perubahan peraturan yang sebelumnya diatur Peraturan Bank Indonesia dikonversi menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan disempurnakan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017.

Penilaian tingkat kesehatan bank saat ini mengacu pada surat edaran otoritas jasa keuangan no.14/SEOJK.03/2017 yaitu metode RGEC (*risk profile, good corporate governance, earning, capital*) metode RGEC merupakan metode pengembangan dari metode terdahulu yaitu metode CAMEL. Faktor manajemen dalam metode CAMEL diubah menjadi faktor *good corporate governance* yang penilaiannya lebih luas mencakup lima prinsip yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*, metode RGEC ini bertujuan untuk mengukur serta menilai kesehatan bank berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*) mencakup: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Faktor kedua adalah terkait tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yaitu penerapan tata kelola manajemen yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Faktor lainnya berupa rentabilitas (*earning*) yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas modal yang diinvestasikan. Terakhir faktor permodalan (*capital*) yaitu jumlah modal yang diperlukan untuk dapat menutupi risiko kerugian yang sekiranya terjadi dalam penyaluran kredit.

PT BPR Bali Dananiaga merupakan salah satu BPR di Bali yang beralamat di Jalan. Gatot Subroto Timur No. 332, Kesiman Petilan, Denpasar

Timur. Sebagai perusahaan perbankan, BPR memiliki tanggung jawab dalam menjaga keamanan simpanan para nasabah dan harus selalu memperhatikan kesehatan bank untuk periode di masa mendatang.

Pandemi Covid-2019, menyebabkan perekonomian global melemah. Industri bank perkreditan rakyat (BPR) juga merasakan dampak. Melemahnya dunia usaha telah menurunkan permintaan kredit. Kualitas kredit yang buruk juga mempengaruhi sektor perbankan. Hal ini disebabkan ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kredit karena berbagai faktor. Tergambar dari laporan keuangan bahwa tingkat kredit bermasalah *non performing loan* yang tinggi sehingga mengidentifikasi kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban hal ini akan berdampak negatif pada laju pertumbuhan keuangan perusahaan, dimana pengembalian angsuran pokok kredit dan bunga merupakan sumber pendapatan bagi bank. Begitu pula dengan rasio rentabilitas bank yang dicerminkan dalam *return on asset* yang rendah setiap tahunnya disebabkan oleh bank yang tidak mampu menggunakan aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan. Untuk tetap menjaga stabilitas ekonomi, maka PT BPR Bali Dananiaga perlu melakukan penilaian mengenai tingkat kesehatan bank agar para nasabah yang menghimpun dana maupun meminjam dana semakin percaya dengan bank ini. Apabila kesehatan perbankan mengalami penurunan maka berpengaruh juga pada menurunnya kepercayaan masyarakat

Berikut ini merupakan gambaran umum total aset dan laba (rugi) PT BPR Bali Dananiaga tahun 2019, 2020, dan 2021.

Tabel 1.1
Total Aset dan Laba (Rugi)
PT BPR Bali Dananiaga Tahun 2019-2021
(Rp.000)

No	Tahun	Total Aset	Laba (Rugi)
1	2019	135.408.715	261.161
2	2020	143.653.733	70.160
3	2021	146.244.423	(373.390)

Sumber: Laporan Keuangan PT BPR Bali Dananiaga, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 PT BPR Bali Dananiaga tahun 2019 memperoleh laba sebesar Rp261.161.000,00 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar Rp70.160.000,00 dan tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp373.390.000,00. Penurunan laba beserta kerugian disebabkan adanya program relaksasi kredit dari otoritas jasa keuangan dengan memberikan keringanan pembayaran kredit di tengah pandemi covid-2019. Jika kondisi seperti ini selalu terjadi kedepannya, maka akan bisa mempengaruhi kinerja yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan serta berpotensi mengalami kebangkrutan di kemudian hari. Dalam mengantisipasi hal tersebut maka perlu dilakukan pengukuran terkait tingkat kesehatan bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT BPR Bali Dananiaga Tahun 2019-2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah “bagaimanakah tingkat kesehatan bank pada PT BPR Bali Dananiaga dinilai dari metode RGEC tahun 2019-2021?”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Analisis kesehatan yang penulis lakukan menggunakan metode RGEC.
2. Penilaian faktor profil risiko hanya difokuskan menilai risiko kredit dan risiko likuiditas.
3. Tingkat kesehatan dihitung dan dianalisis hanya dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT BPR Bali Dananiaga dengan metode RGEC Tahun 2019-2021.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian yaitu sebagai referensi dan tambahan informasi terkait perhitungan dan analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC, serta mendukung pernyataan penelitian sebelumnya.

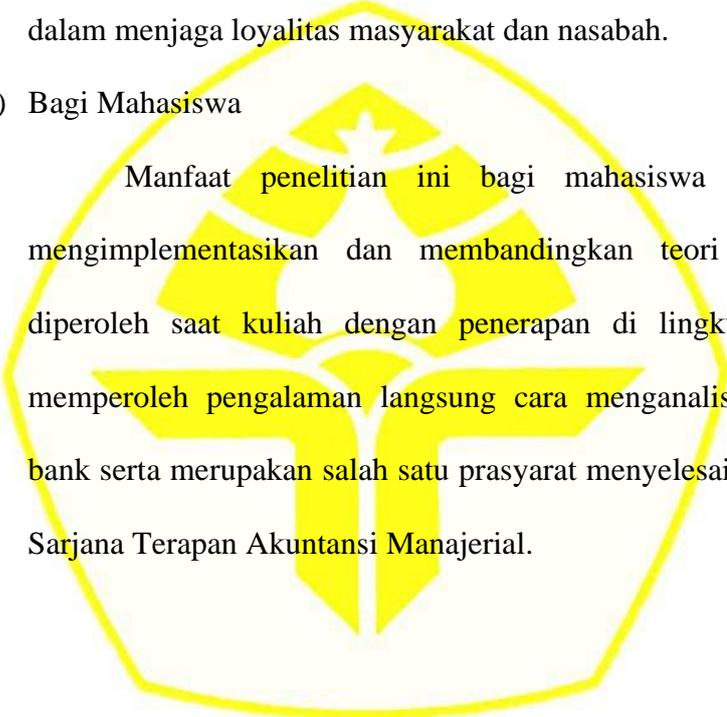
b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT BPR Bali Dananiaga

Manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai saran dan masukan bagi PT BPR Bali Dananiaga saat proses pengambilan keputusan serta diharapkan dapat menjadi catatan yang perlu diperhatikan bank dalam menjaga loyalitas masyarakat dan nasabah.

2) Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu dapat mengimplementasikan dan membandingkan teori yang telah diperoleh saat kuliah dengan penerapan di lingkungan kerja, memperoleh pengalaman langsung cara menganalisis kesehatan bank serta merupakan salah satu prasyarat menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis kesehatan pada PT BPR Bali Dananiaga dari tahun 2019 sampai 2021 dengan metode RGEC yang terdiri dari *risk profile*, *good corporate governance* (GCG), *earning*, dan *capital* yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017, maka simpulan dari penelitian ini yaitu dari tahun 2019 sampai 2020 yang telah dianalisis memperoleh nilai kesehatan sebesar 71,40% berada di peringkat dua dengan kondisi sehat, dan tahun 2021 memperoleh nilai kesehatan sebesar 68,60% berada di peringkat tiga dengan kondisi cukup sehat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPR Bali Dananiaga dengan data tahun 2019, 2020 menunjukkan bahwa kesehatan keuangan dengan metode RGEC mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 termasuk dalam kondisi sehat dan tahun 2021 dalam kondisi cukup sehat. Implikasi penelitian ini adalah hasil penelitian digunakan oleh PT BPR Bali Dananiaga untuk melakukan tindakan perbaikan di masa mendatang terutama meningkatkan keuntungan perusahaan, serta merancang suatu strategi dalam rangka meningkatkan rasio-rasio yang berhubungan dengan komponen RGEC.

C. Saran

Berdasarkan simpulan, saran yang sekiranya dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja PT BPR Bali Dananiaga melalui analisis kesehatan, agar meningkatkan kegiatan usahanya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil dari metode RGEC dapat dijadikan acuan untuk pemeringkatan bagi PT BPR Bali Dananiaga, dimana faktor RGEC ini merupakan faktor dasar mengukur kinerja bank dari segala komponen.
2. Pada metode RGEC terdapat beberapa komponen yang perlu diperbaiki yaitu pada komponen *risk profil* khususnya pada rasio NPL, predikat rasio ini yaitu tidak sehat sehingga perlu adanya kehati-hatian dalam menyeleksi calon debitur agar risiko kredit bermasalah dapat ditekan. Di sisi lain pada komponen rentabilitas yaitu ROA dikategorikan tidak sehat, oleh karena itu perlu adanya efisiensi terhadap pendapatan operasional dan perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan.
3. Pada faktor profil risiko hanya menggunakan 2 risiko. Pada penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan dengan menggunakan 8 risiko pada profil risiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, T & Triandaru, S. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Meutia, D. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i2.710>
- Hamolin, T. V. (2016). Risk Based Bank Rating (Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 218–226.
- Jamal, W. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Sari, K. R. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Otoritas Jasa Keuangan No 8/SEJOK.03/2016 Tentang Penilaian Good Corporate Governance.
- Peraturan Pemerintah RI. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Permana, B. A. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Rozali, R. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PD. BPR NTB Lombok Barat. Mataram. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Riadi, K. S. & Wahyuni, M. A. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile , Good Corporate Governance, Earnings , dan Capital). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3), 1–12.
- Rizky, N. S. N., & Winarni, W. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Pt. Bpr Weleri Makmur Dengan Metode Camel Pada Periode 2015-2018. *Keunis*, 8(1), 50.

<https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2134>

Setiyono, W. P., & Aini, M. N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus pada PT. BPR Buduran Delta Purnama). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 1(2), 175–196. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v1i2.271>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumasno, H. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 74–79.

